



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 March 2022	
Close	6,964.38	Value (Rp Triliun)	15.03
Change (point)	(28.01)	Volume (Miliar Lbr)	21.12
Persen (%)	-0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,236
Market PER (x)	18.6 LQ45	Persen (%)	(0.77)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	6,642	5,787	855

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,481.00	417.7	1.21%
Nasdaq	13,615.00	178.20	1.31%
FTSE	7,365.00	93.70	1.27%
DAX	14,388.00	(52.70)	-0.37%
CAC 40	6,589.00	233.60	3.55%
Hangseng	21,501.00	1,413.70	6.58%
Nikkei 255	26,653.00	890.90	3.34%
Strait Times	3,321.00	30.01	0.90%
Yield Indo Sun 10Y	6.914	(0.0073)	-0.11%
Yield US10Y	2.192	0.004	0.18%
VIX	25.67	(1.000)	-3.90%
Como Indx	290.73	10.160	3.49%
EIDO	24.58	(0.700)	-2.85%
USDIndx	97.97	(0.644)	-0.66%
IndoCDS	96.96	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	41,944.50	(3,645.00)	-8.69%
Tin (\$/ton)	42,277.00	(824.00)	-1.93%
Copper	469.75	6.40	1.36%
Oil NYMEX (\$/barrel)	103.33	7.58	7.34%
Gold (\$/toaz)	1,940.80	15.50	0.80%
CPO (RM/ton)	6,173.00	(162.00)	-2.62%
Natural Gas	248.78	8.97	3.61%
Wood Pulp	6,190.00	10.00	0.16%
Coal NEWC (\$/ton)	241.95	(12.95)	-5.33%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Pasca pengumuman Bank Sentral AS yang menaikkan suku bunga menjadi 0,5%, hal tersebut direspon positif mayoritas bursa Asia pada perdagangan kemarin. Namun IHSG anomali yang berakhir melemah sebesar 28,01 poin menuju 6.964. Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp854 miliar. Transaksi *crossing* SMMA @11.697 capai Rp567 miliar, BBRI @4.668 sejumlah Rp348 miliar, TLKM @4.581 sejumlah Rp308 miliar dan BMRI @7.933 sejumlah Rp99 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp15,05 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BRMS, ANTM, ASII, BUKA, MDKA, BBNI, SBMA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BUMI, BIPI, BUKA, SBMA, GZXO, MPPA, FREN, MLPL, CARE, BULL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, EMTK, BBNI, BRMS, ANTM, BUKA, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BMRI, BBRI, ASII, BBNI, EMTK, ANTM, UNTR, ADRO, MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): HRUM, TLKM, ADRO, ITMG, BBKA, EXCL, TPIA, PTBA, BRPT, ANTM, BFIN.
- Emiten Lose% (Kompas100): HRUM, TLKM, INDY, LPPF, ADRO, ITMG, BBKA, EXCL, TPIA, PTBA, BRPT.
- Emiten Top % : BUKA, TINS, MDKA, AMRT, TOWER, ERAA, MEDC, TKIM, INTP, MNCN, SMGR, UNTR.
- Dow Jones yang akhirnya ditutup lonjak menjadi sentimen positif ke mayoritas bursa Asia dimulai dari bursa Hongkong, Jepang. Pelaku pasar merespon positif setelah ketua Gubernur Bank Sentral AS mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 25bps. Dalam perkembangan negosiasi antara Ukraina maupun Russia menjadi harapan global guna mengakhiri ketidakpastian pasar modal.
- Pasca kenaikan suku bunga The Fed, hal tersebut disambut positif dengan kembali *bargain hunting* akibatnya Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 417,70 poin menuju 34.481. Pelaku pasar kembali mencermati kebijakan moneter yang diprediksikan suku bunga akan naik kisaran 1,75%-2% dalam tahun ini.
- Harga minyak mentah semalam kembali lonjak capai 7,34% menuju US\$103,35/barrel dipicu kekhawatiran akan pasokan minyak terganggu karena sanksi terhadap Russia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.890 Support I : 6.930 sedangkan Resistance I : 7.015 dan Resistance II: 7.065;
- Aksi Korporasi Emiten : RUSLB : LAPD, BNTT, WICO, BJTM, BBKA, Ex Dividen ARNA Rp45/saham Ex Date : MLPL Rasio 51 saham dapat 7 right di harga pelaksanaan Rp500/saham;
- Hasil rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Maret 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat terutama terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan, serta meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.
- Pada perdagangan hari ini investor tengah menanti keputusan Bank Sentral Indonesia (BI). Pasca The Fed menaikkan suku bunga, diharapkan BI tetap mempertahankan suku bunga. Menjelang puasa potensi harga-harga konsumsi masyarakat naik peluang mendorong inflasi. Saat ini harga minyak goreng sudah tidak diatur lagi dengan keputusan Menteri perdagangan kata lain telah mengikuti harga pasar.
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 28,01 poin menuju 6.964, dimana berbeda dengan bursa Asia pada umumnya berhasil menguat. Ditengah-tengah pelemahan sektor menguat dimulai dari basis manufaktur, sektor teknologi. Pada perdagangan hari ini IHSG diperkirakan melanjutkan teknikal rebound dengan kisaran 6.930-7.065 seiring investor asing hingga kemarin investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp855 miliar. Selain itu sentimen positif pun berasal dari kenaikan bursa eksternal dimulai dari Dow Jone hingga mayoritas bursa Uni Eropa kompak ditutup menguat. Sedangkan untuk harga spot komoditas yang mengalami kenaikan perhatikan dengan lonjakan minyak mentah, tembaga, gas, maupun emas. Untuk sektor lainnya diproyeksikan potensi gerak sideway jangka pendek.
- Bow : MEDC, ELSA, ENRG, BRMS, MTEL, PGAS, AGRO, BBRI, MPPA, BUKA, ANTM, MDKA, TINS. .

NEWS EMIEN

SRTG – Akan Buyback Saham Senilai Rp150 Miliar.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk berencana melaksanakan program pembelian kembali (buyback) saham dengan menyiapkan dana maksimal Rp150 miliar untuk membeli sebanyak-banyaknya 45 juta saham. pelaksanaan buyback saham ini akan dilakukan setelah perseroan mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui RUPS -LB yang akan digelar pada 21 April 2022 sampai RUPS Tahunan selanjutnya yang akan diadakan selambat-lambatnya pada 30 Juni 2023. (Sumber: Emitennews.com) Per:1,64x

ACST – Hingga February Catat Kontrak Baru Senilai Rp12,7 Miliar.

Hingga Februari 2022 PT Acset Indonusa Tbk meraih kontrak baru sekitar Rp 10,7 miliar. Raihan tersebut menambah perolehan 4 kontrak baru ACST pada Januari lalu sebesar Rp 2 miliar. Total kontrak perseroan hingga akhir Februari adalah sebesar Rp 12,7 miliar. Tambahan kontrak baru Rp 10,7 miliar seluruhnya didapatkan dari proyek bidang pondasi di daerah Batang (Jawa Tengah). (Sumber: Emitennews.com) Per: -3,87x

BBNI – Akan Bagi Dividen Rp2,27 Triliun.

PT Bank Negara Indonesia akan menebar dividen tunai Rp2,27 triliun. Besaran dividen itu, diambil 25 persen dari laba bersih edisi 2021 sejumlah Rp10,89 triliun. Pemegang saham akan membawa pulang dividen Rp146 per lembar. Nilai dividen tahun buku 2021 itu, melesat 3,3 kali lipat dari dividen edisi 2020 hanya Rp820 miliar. Lalu, nilai dividen per lembar Rp146, juga naik tiga kali lipat lebih dibanding periode tahun lalu Rp44 per lembar. Tahun lalu, pemerintah mendapat porsi dividen Rp492 miliar, dan publik 40 persen Rp327 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,28x

LPPF – Gandeng Kredivo.

PT Matahari Department Store menggandeng PT FinAccel Teknologi. Kerja sama dengan induk Kredivo itu, dilakukan untuk memberi alternatif metode pembayaran bagi pelanggan. Melalui kemitraan itu, konsumen dapat berbelanja menggunakan Kredivo pada 139 outlet Matahari seluruh Indonesia dengan memilih tenor pembayaran sesuai keinginan, yaitu bunga 0 persen untuk pembayaran 30 hari, dan cicilan 3 bulan, atau bunga 2,6 persen per bulan untuk cicilan 6 atau 12 bulan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 17,40

BBYB – Akulaku Beli 3,25 Juta Saham BBYB

PT Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham Bank Neo Commerce. Periode 21-22 Februari 2022, dan 10 Maret 2022, Akulaku Silvr menyerok 3.250.000 atau 3,25 juta lembar. Sayangnya, transaksi tersebut tidak disertai angka pembelian. Pembelian dilakukan Akulaku Silvr pada 21 Februari 2022 sebanyak 550 ribu lembar, lalu pada 22 Februari 2022 mengakumulasi 600 ribu lembar, dan pada 10 Maret 2022 menyapu bersih 2,1 juta lembar. (Sumber: Emitennews.com) Per:-55,40x

BMHS – Akuisisi 40% Saham Prima Dental Medika

PT Bundamedik mengakuisisi saham PT Prima Dental Medika (PDM) senilai Rp1,35 miliar. Transaksi pembelian 40 persen saham PDM itu, dilakukan dengan Himawan Halim, dan Setiawan Witjaksana. Jumlah saham Bundamedik dalam PDM menjadi 1.300 lembar atau setara 86,67 persen dari sebelumnya 46,67 persen. Pengambilalihan saham PT PDM itu, telah dituangkan dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham PT Prima Dental Medika No. 01 tanggal 2 Maret 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BDMN – Pefind Peringkat Utang di idAAA

PT Pefind Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menetapkan peringkat "idAAA" untuk PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Prospek dari peringkat perusahaan adalah "stabil". Obligor berperingkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior. Peringkat tersebut mencerminkan tingkat kemungkinan dukungan yang sangat kuat dari MUFG Bank Ltd sebagai pemegang saham mayoritas, permodalan yang sangat kuat, dan posisi pasar yang kuat. (Sumber: Investor.id) Per : 11,369x

PRDA – Laba Bersih 2021 Lonjak 131,3%

PT Prodia Widyahusada Tbk berhasil mempertahankan performa profitabilitas pada tahun 2021. Pertumbuhan penjualan serta pengelolaan biaya beban yang optimal ini mendukung pencapaian laba usaha Prodia sebesar Rp 756,62 miliar, atau naik 150,7%. Pertumbuhan positif laba kotor dan laba usaha mendukung pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 621,62 miliar, tumbuh signifikan 131,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan pendapatan bersih Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,33x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBRI Closed Price : 4.650 Buy Kisaran : 4.630-4.650 Support : 4.600 Target Jual 1 : 4.750 Target Jual 2 : 4.800</p> <p>AGRO Closed Price: 1.320 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.290 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.450</p> <p>ANTM Closed Price: 2.350 Buy Kisaran : 2.300-2.340 Support : 2.280 Target Jual 1 : 2.430 Target Jual 2 : 2.500</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ELSA Closed Price: 300 Buy Kisaran : 294-298 Support : 290 Target Jual 1 : 340 Target Jual 2 : 390</p> <p>MEDC Closed Price: 590 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 620 Target Jual 2 : 650</p> <p>MDKA Closed Price: 4.370 Buy Kisaran : 4.340-4.360 Support : 4.300 Target Jual 1 : 4.450 Target Jual 2 : 4.560</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ALMI	E	26	GLOB	E	51	NUSA	L,Y
2	ARGO	E	27	GMFI	E,D,X	52	OCAP	E,S,X
3	ARTI	E	28	GOLL	B,L,Y,X	53	OKAS	E
4	BCAP	X	29	GTBO	L,S,Y,X	54	PICO	M,C,X
5	BEEF	E	30	HDTX	E	55	PLAS	L,Y
6	BIKA	E	31	HOME	A,L,Y	56	POLY	E
7	BKDP	X	32	IBFN	E,D,Q,X	57	RIMO	L,Y
8	BOSS	E	33	INTA	E,D,Q,X	58	SAFE	E
9	BTEL	E	34	JKSW	E	59	SDMU	M,E,X
10	BUVA	L,Y	35	KARW	E	60	SHID	X
11	CANI	E	36	KAYU	S,X	61	SIMA	E,L,Y
12	CMPP	E,X	37	KBRI	L,S,Y,X	62	SKYB	L,Y
13	CNKO	E	38	KONI	X	63	SQMI	E
14	CNTX	E	39	KPAL	L,Y	64	SRIL	L
15	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
16	CPRI	Y	41	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
17	DEAL	E	42	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
18	DEFI	Q	43	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
19	DPUM	M	44	MDRN	E	69	TELE	E
20	DUCK	L,Y	45	MGNA	E,S,X	70	TIRT	E
21	DWGL	E	46	MTFN	E	71	TRAM	L,Y
22	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	72	TRIO	E
23	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	73	UNIT	L,Y
24	FORZ	L,Y	49	MYTX	E	74	UNSP	E
25	GIAA	M,E,D,X	50	NIPS	L,Y	75	WSBP	M

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

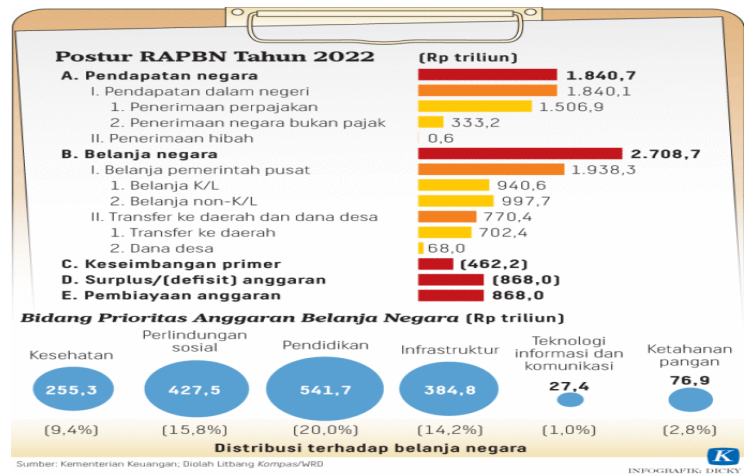
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
